

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah brownies kukus Daun Kemangi. Penelitian ini dilakukan karena banyaknya brownies yang dijual dengan bahan baku coklat dan hanya memiliki varian rasa keju, strawberry, blueberry, kacang, kopi sehingga ada baiknya diinovasikan menjadi makanan yang lebih sehat dan variatif yaitu dengan menggunakan bahan baku tambahan daun kemangi untuk memberikan rasa baru pada brownies.

3.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.2.1. Populasi

Populasi adalah suatu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan. Selain itu populasi ada yang terbatas dan tidak terbatas dalam kuncoro (2003: 108).

Populasi pada penelitian ini adalah konsumen pada dapur ciput homemade brownies di Semarang yang 2 bulan terakhir mengkonsumsi brownies homemade dapur ciput dan berdomisili di Semarang.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian, Kuncoro (2003:107). Sampel dalam penelitian ini adalah konsumen dapur ciput yang 2 bulan terakhir mengkonsumsi brownies homemade dapur ciput dan bersedia menjadi responden. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden karena ukuran sampel tersebut sudah layak dan tepat dalam kebanyakan penelitian, hal tersebut mengacu pada *Roscoe* dalam buku *Metode Penelitian Bisnis* (Sugiyono, 2008:129).

3.2.3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang bertujuan terbatas dan dapat memberikan informasi yang diinginkan atau memenuhi beberapa kriteria yang ditentukan dalam (Sekaran,Uma 2006 : 136).

Tujuan penggunaan teknik *purposive sampling* karena memiliki tujuan khusus dan pertimbangan untuk mengetahui tanggapan / saran mengenai inovasi produk brownies homemade dapur ciput sehingga syarat dari sampel dari sampel ini adalah konsumen yang pernah memesan dan mengkonsumsi brownies homemade dapur ciput sebanyak 2x dalam periode 2 bulan terakhir dan berada di Kota Semarang.

3.4. Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan jenis data yang sumber informasinya diperoleh dari tangan pertama yang dilakukan oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik (sekaran,2006). Data primer pada penelitian ini yaitu :

- a. Data mengenai varian rasa brownies apa saja yang sudah ada dipasaran
- b. Data mengenai varian rasa baru pada produk inovasi brownies kukus daun kemangi yang lebih diminati
- c. Data mengenai varian rasa baru yang diinginkan responden
- d. Data mengenai reaksi responden terhadap produk awal
- e. Data mengenai desain produk awal
- f. Data mengenai reaksi responden terhadap produk akhir

3.4.2. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisisioner dan observasi yang dilakukan di lapangan. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Sugiyono:2008,203). Pada penelitian ini observasi dilakukan pada dapur ciput brownies homemade dengan tujuan untuk mengetahui dari segi bahan tambahan yang telah digunakan sebelumnya. Kuisisioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dipersiapkan sebelumnya kepada responden guna memperoleh jawaban yang diinginkan (Sekaran,2006). Penyebaran kuisisioner dibagikan kepada 30 responden konsumen dapur ciput yang dalam 2 bulan terakhir mengkonsumsi brownies dan berada di kota Semarang.

3.4.3. Teknik Analisi Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Teknik analisis data deskriptif merupakan teknik yang menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data yang telah diperoleh oleh peneliti yang tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk umum atau generalisasi (Sugiyono,2008). Dalam penelitian ini analisis data deskriptif kualitatif digunakan untuk mengetahui proses inovasi brownies kukus daun kemangi dengan tahap-tahap sebagai berikut :

a. Idea Generation

Menganalisa hasil data dari kuisisioner mengenai gambaran umum responden mengenai umur, jenis kelamin, berapa kali responden mengkonsumsi dalam 2 bulan terakhir, frekuensi responden mengkonsumsi brownies dalam 2 bulan terakhir, serta lokasi yang pernah dijumpai oleh responden untuk membeli brownies

homemade selain di Dapur Ciput Semarang dengan membuat distribusi frekuensi.

1. Memaparkan hasil data dari pengamatan tentang observasi yang dilakukan pada lingkungan sekitar dan internet.
2. Memaparkan hasil data jawaban responden atas kuisisioner *idea generation*.
3. Memberikan peringkat terhadap ide yang memiliki frekuensi tinggi atau rendah.

b. Opportunity Recognition

1. Memaparkan hasil data jawaban responden atas kuisisioner *opportunity recognition*.
2. Melakukan pencatatan respon dari responden dengan membuat tabel distribusi frekuensi.
3. Mengidentifikasi kapabilitas internal dengan cara melakukan pengamatan untuk dapat mengetahui harga dan ketersediaan bahan-bahan yang akan digunakan pada inovasi brownies , serta melihat kapabilitas dan fasilitas yang dimiliki dalam pembuatan inovasi brownies.
4. Mengidentifikasi kapabilitas eksternal dengan cara menganalisa hasil jawaban dari responden atas kuisisioner *opportunity recognition*.
5. Setelah mengidentifikasi kapabilitas eksternal dan internal, kemudian akan dihasilkan output berupa kriteria ide.

c. Idea Evaluation

1. Memaparkan hasil ide yang telah didapatkan dari tahap *idea generation*.
2. Memaparkan hasil kriteria yang telah didapat pada tahap *opportunity recognition*.

3. Menyelaraskan antara ide dengan kriteria yang ada (apakah ide sudah sesuai dengan kriteria atau tidak).
4. Pengambilan keputusan terhadap ide mana yang lanjut dan ide mana yang berhenti atau tidak dilanjutkan.

d. Development

Setelah mendapatkan hasil ide tunggal yang diperoleh dari tahap *Idea Evaluation*, kemudian dilakukan pengembangan dengan membangun produk inovasi yang terdiri dari beberapa langkah berikut yaitu :

1. Membuat produk awal inovasi brownies kukus daun kemangi sesuai dengan kriteria yang telah diperoleh.
2. Melakukan uji pasar pertama dan mengetahui respon dari responden tentang inovasi brownies.
3. Melakukan perbaikan dengan membangun produk inovasi brownies berdasarkan hasil uji pasar pertama bila dibutuhkan.
4. Melakukan uji pasar kedua untuk melihat respon dari responden tentang perbaikan yang dilakukan pada produk inovasi.
5. Melakukan perhitungan HPP untuk produk inovasi.

e. Commercialization

1. Memaparkan dan membuat tabel distribusi frekuensi atas hasil data jawaban responden tentang cara pemasaran terhadap produk inovasi brownies.
2. Pemberian peringkat berdasarkan ide yang memiliki frekuensi tertinggi dan terendah.
3. Setelah pemberian peringkat maka akan dihasilkan sekumpulan list ide yang dapat digunakan untuk pemasaran inovasi brownies.